UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan pada Bangunan Utama Stasiun Cimahi Tahun 2023-2025 dan Kesesuaiannya dengan Undang-Undang Cagar Budaya
MUSYAFFA AHMAD, Drs. Musadad, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Stasiun Cimahi merupakan stasiun yang terletak dalam jalur kereta api Cianjur—Bandung dan satu-satunya stasiun yang ada di Kota Cimahi. Stasiun ini didirikan oleh perusahaan kereta api milik pemerintah Hindia Belanda *Staatsspoorwegen* (SS) dan dioperasikan pada tahun 1884. Pada masa kolonial, selain berfungsi sebagai angkutan penumpang dan barang pertanian atau perkebunan, stasiun ini difungsikan pula untuk kepentingan militer seperti pengangkutan logistik dan pasukan militer dari dan menuju Batavia dan Bandung. Hal ini berkaitan pula dengan status Cimahi yang telah disiapkan sebagai pusat militer sejak tahun 1800-an.

Seiring perkembangan, didorong oleh kebutuhan untuk memberi kenyamanan bagi penumpang, Stasiun Cimahi mengalami perubahan bangunan yang signifikan pada tahun 2023–2025. Perubahan ini mendorong peneliti untuk meninjau perubahan yang terjadi terutama pada bangunan utama Stasiun Cimahi yang telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya pada tahun 2022 guna mengetahui apakah perubahan yang terjadi sesuai dengan ketentuan pelestarian cagar budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan pada bangunan utama Stasiun Cimahi tahun 2023–2025 serta menilai kesesuaiannya dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Penelitian ini menggunakan metode penalaran induktif dengan cara mengamati data perubahan pada Stasiun Cimahi untuk memperoleh kesimpulan mengenai kesesuaiannya dengan ketentuan pelestarian cagar budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pada bangunan utama Stasiun Cimahi dilakukan untuk mendukung kenyamanan penumpang, perawatan, dan modernisasi. Sebagian perubahan dinilai sesuai dengan Undang-Undang Cagar Budaya, namun beberapa perubahan lainnya berpotensi memengaruhi keaslian dan nilai penting seperti perubahan kanopi dan pembongkaran ruang PPKA.

Kata kunci: Stasiun Cimahi, pelestarian cagar budaya, perubahan bangunan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan pada Bangunan Utama Stasiun Cimahi Tahun 2023-2025 dan Kesesuaiannya dengan Undang-Undang Cagar Budaya
MUSYAFFA AHMAD, Drs. Musadad, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Cimahi Railway Station is a railway station located on the Cianjur–Bandung railway line and the only railway station in Cimahi City. The station was established by the Dutch East Indies state-owned railway company, Staatsspoorwegen (SS), and began operating in 1884. During the colonial perioed, in addition to serving passenger and agricultural or plantation freight transportation, the station also played a military role by facilitating the transport of military personnel and logistics to and from Batavia and Bandung. This function was closely related to Cimahi's status as a military center that had been planned since the nineteenth century.

Over time, driven by the need to improve passenger comfort, Cimahi Railway Station underwent significant physical changes between 2023 and 2025. These changes prompted the researcher to examine the alterations made, particulary to the station's main bulding, which was designated as a Cultural Heritage Building in 2022, in order to assess whether the modifications complied with cultural heritage preservation regulations.

This study aims to identify the changes made to the main building of Cimahi Railway Station between 2023 and 2025 and to evaluate their compliance with Law Number 11 of 2010 concerning Cultural Heritage. The study employs an inductive reasoning method by observing data related to the changes made at Cimahi Railway Station in order to draw conclusions regarding their conformity with cultural heritage preservation provisions. The results indicate that the changes to the main building were undertaken to support passenger comfort, maintenance, and modernization. While some of these changes were found to be consistent with cultural heritage preservation regulations, others have the potential to affect authenticity and significance of the building, including the modification of the station canopy and the demolition of the train dispatcher's office (PPKA)

Keywords: Cimahi Railway Station, cultural heritage preservation, building alterations